

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
SUB MATERI SENI RUPA DI KELAS XI
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

TESIS



Oleh :

**WINDA OKTAVIANI
NIM 15167040**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

Winda Oktaviani. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Rupa di SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat. Diketahui gejala seperti guru menggunakan metode mencatat dan meringkas di buku yang dianggap peneliti kurang efektif dan efisien, metode belajar yang bersifat monoton dan pembelajaran Seni Budaya yang kurang menarik bagi siswa. Sangat jarang adanya upaya dalam penggunaan alat serta media belajar yang dapat diingat oleh siswa, dan terakhir hasil belajar yang kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat, yang mengangkat pada tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan analisa data yang diperoleh. Metode ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang gejala, peristiwa dan kejadian dalam suatu keadaan yang dialami. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah menelaah fenomena-fenomena sosial, budaya dan ineraksi manusia dalam suasana yang berlangsung wajar. Alamiah dan bukan dalam kondisi yang akurat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, bahwa guru mempunyai pandangan yang baik terhadap pentingnya pelaksanaan kegiatan awal, inti dan penutup. Tetapi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Masih ada hal hal yang perlu diperbaiki, untuk terlaksananya pembelajaran Seni Budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal terencana dengan baik, tetapi belum terlaksana secara optimal. Selanjutnya pada kegiatan inti belum ada terlihat pengembangan unsur-unsur pembelajaran seperti isi/materi, metode dan media pembelajaran. Pada pelaksanaan ppada kegiatan evaluasi mengacu pada format penilaian yang sangat monoton.

ABSTRACT

Winda Oktaviani. 2017. Implementation of Cultural Art Learning Sub Art Materials at SMKN 1 West Sumatera Year Lesson 2016 / 2017. Thesis. Graduate Program. State University of Padang

This research was motivated by the results of observations in the course of learning that takes place in class XI SMK 1 West Sumatra. Known symptoms such as teachers using notes and summarize in a book that is considered less effective and efficient investigator, monotonous learning methods and learning Cultural Art is less attractive to students. Very rarely their efforts in the use of tools and learning media can be remembered by the students, and the final result of learning that are less good

This study aims to reveal the implementation of learning of Art and Culture in class XI SMK 1 West Sumatra, which is raised at a preliminary stage, the core stage, and the concluding phase. The method used is qualitative. Data collection techniques through observation, interviews and documentation study. Data analysis used data reduction, data presentation, and verification.

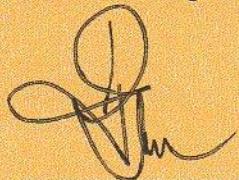
The study used descriptive qualitative approach to the analysis of data obtained. This method was chosen with consideration that the researchers wanted to examine more deeply about the symptoms, events and happenings in a circumstance suffered. Qualitative research is basically examines the phenomena of social, cultural and human ineraksi took place in an atmosphere that is reasonable. Natural and not in a condition that is accurate. This study aimed to describe the lesson of Art and Culture in class XI SMK 1 West Sumatra.

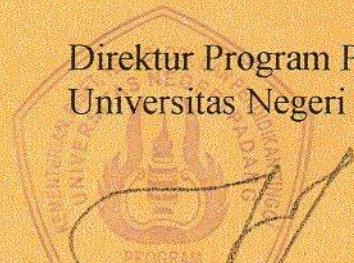
The results showed an overall starting from the initial activities, the core activities and the closing, that teachers have a good view of the importance of early implementation of activities, the core and the cover. But not yet fully implemented well. There are still things that need to be fixed, for the implementation of the Cultural Arts learning in class XI SMK 1 West Sumatra.

Based on the research results can be concluded that the implementation of learning at the beginning of a well planned activity, but have not been implemented optimally. Next on the core activities yet seen the development of learning elements such as content / materials, methods and instructional media. On the implementation of concealment of evaluation refers to the assessment format very monotonous.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Winda Oktaviani*
NIM. : 15167040

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>8/8-2017</u>
<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>8/8-2017</u>



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

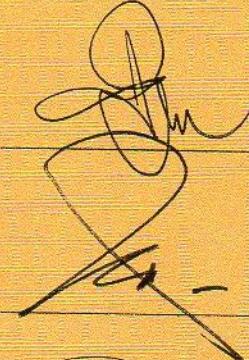
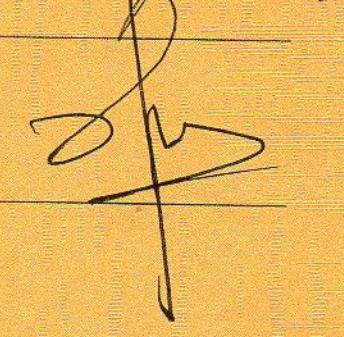
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ardiyal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Winda Oktaviani*
NIM. : 15167040
Tanggal Ujian : 1 - 8 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya tesis yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Rupa di SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian , dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Dr. Ramalis Hakim, M. Pd dan Dr. Budiwigman, M. Pd dan Kontributor Prof. Dr. Agusti Efi, M. A dan Indrayuda, M. Pd, Ph. D dan Prof. Dr. Ardipal, M. Pd
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sangsi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

WINDA OKTAVIANI

NIM : 15167040



6000
ENAM RIBU RUPIAH

4B6FFADF728538227

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20

20</p

KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah yang telah menciptakan manusia dengan kesempurnaannya. Dialah yang maha Rashid sehingga mengangkat derajat manusia dengan Maha Alimnya. Shalawat dan salam diperuntukkan bagi penghulu rasul, khalifah dimuka bumi, penyempurna risalah Ilahi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis baik berupa dorongan moril maupun materil, sehingga dapat membantu selesainya tesis ini. Ucapan terimakasih diperuntukkan kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M. Pd., Ph. D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed.D. selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Budiwirman, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah bersusah payah membimbing peneliti hingga tahap akhir penulisan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi. M. Pd, Dr. Ardiyal, M. Pd, dan Indrayuda, M. Pd, Ph.D sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan selama penulisan tesis ini.

6. Bapak Drs. Asrudian Putra, S. Pd, M. Pd selaku waka kurikulum di SMKN 1 Sumatera Barat, Ibu Zaharni S. Pd sebagai Guru Seni Budaya, serta ananda Meri Kurnia dan Aldi yang telah memberikan waktu dan bantuannya dalam pelaksanaan tesis ini.
7. Khususnya untuk kedua orang tua, Ibunda Jusmayeni, Ayahanda Amrullah (Alm) dan Bapak Nasril yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Kakanda Muhamad Hamdhany, ananda tersayang Bagus Yuga Firstandani serta adik-adikku Wira Yunita Ariska dan Wendry Septian. A yang selalu mendoakan serta mendampingi dalam keadaan suka dan duka.
9. Teman-teman seperjuangan *Team Porenjer* Fris Okta Falma, S. Sn, M. Pd, Uswatul Hakim, M. Pd, Yulia Aryati, M. Pd, Pebriko Herzen, M. Pd, Elvin Martius, M. Pd dan sahabat terbaik Yessi Puspita. A, S. Pd (bibik) serta teman-teman PPS Seni Budaya angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.

Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat terhadap dunia pendidikan dan dapat menjadikan kita sebagai guru yang lebih profesional dalam melaksanakan tugas kependidikan.

Padang, 1 Agustus 2017

WINDA OKTAVIANI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoretis.....	10
1. Belajar	10
2. Pembelajaran.....	13
3. Tujuan Belajar dan Pembelajaran	13
4. Perencanaan Pembelajaran.....	15
5. Proses Pembelajaran.....	17
6. Pelaksanaan Pembelajaran	19

1) Kegiatan Pendahuluan.....	20
2) Kegiatan Inti.....	22
3) Kegiatan Penutup	25
7. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	26
8. Pembelajaran Seni Budaya.....	27
9. Pembelajaran Seni Rupa	33
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian	37
B. Informan Penelitian	37
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
1. Observasi atau Pengamatan.....	39
2. Wawancara.....	40
3. Kajian Isi	43
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data atau Display Data.....	44
3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi.....	44
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Penelitian.....	46
1. Temuan Umum.....	46
2. Temuan Khusus.....	49
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Gambar 1.....	51
3. Gambar 2.....	56
4. Gambar 3.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Data Informan	82
Lampiran 2. Panduan Wawancara	83
Lampiran 3. Format Wawancara	84
Lampran 4. Hasil Wawancara	90
Lampiran 5. Silabus	102
Lampiran 6. RPP	108
Lampiran 7. Catatan Observasi	176
Lampiran 8. Instrumen Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	184
Lampiran 9. Hasil Penelitian	189
Lampiran 10. Dokumentasi	203
Lampran 11. Surat Penelitian	206
Lampiran 12 Biodata Penulis	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang kompleksitasnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat terjadi di bawah bimbingan atau secara otodidak. Artinya dalam sebuah pendidikan, pembelajaran didapat bukan hanya sekedar dibimbing melalui tenaga pengajar atau pendidik, akan tetapi pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat. Secara konsep, pendidikan dapat memanusiakan manusia karena kontribusi yang didapat menghasilkan sebuah derajat yang mampu meninggikan nilai dari manusia tersebut.

Setiap pendidikan yang dijalani tentunya mendapatkan pembelajaran yang berbeda-beda baik itu sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan teknologi dan rekayasa yang berada di kota Padang, yang beralamatkan di Jl. M Yunus Lubuk Lintah Kota Padang. Setiap angkatannya dari SMKN 1 Sumatera Barat terdapat enam jurusan teknologi, yaitu teknologi permesinan, teknologi pengelasan, teknologi gambar bangunan, teknologi mekatronika, teknologi audio video, dan teknologi kelistrikan. Setiap jurusannya mempunyai tiga bagian mata pelajaran yaitu, normatif dan adaptif (umum), produktif (praktek bengkel). Salah satu mata pelajaran normatif yang ada di SMKN 1 Sumatera Barat ini adalah pelajaran seni budaya.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu pembelajaran di sekolah sebagai pendidikan pembentuk karakter, mata pelajaran seni budaya berkaitan dengan nilai-nilai yang perlu dikembangkan dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai karakter tidak hanya pada tatanan kognitif saja melainkan menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Pembelajaran seni budaya di SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu pelajaran normatif atau mata pelajaran umum dan bukan termasuk dalam pelajaran praktek kejuruan teknologi. Setiap jurusan melaksanakan pembelajaran seni budaya, tetapi hanya pada kelas X dan XI saja , pada kelas XII tidak dilaksanakan lagi Pembelajaran seni budaya. Pada kelas X yang terdapat 11 kelas diajar oleh tiga orang guru seni budaya, sedangkan pada kelas XI di ajar oleh satu orang guru seni budaya yang berjumlah 8 kelas.

Pembelajaran seni budaya yang terjadi di SMK bisa dikatakan berbeda dengan pembelajaran seni budaya yang ada di SMA, bisa jadi karena faktor guru, sesama siswa ataupun faktor sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut. Pembelajaran seni budaya pada jenjang SMK jurusan teknologi dan rekayasa di dominankan oleh peserta didik laki-laki sehingga juga sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran seni budaya. Baik pembelajaran seni tradisional juga modern.

Seni Budaya termasuk dalam kelompok mata pelajaran estetika yang dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Materi Seni Budaya meliputi

seni daerah setempat, seni nusantara, dan seni mancanegara. Melalui pembelajaran beragam seni tersebut diharapkan siswa dapat mampu berekspresi dan mengapresiasi seni budaya Indonesia dan di dunia.

Tujuan mata pelajaran seni budaya pendidikan dasar dan menengah adalah agar siswa memiliki kemampuan: (1) memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, (3) menampilkan kreatifitas melalui seni budaya, (4) meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat lokal, regional, maupun global, (5) mengolah dan mengembangkan rasa humanistik, yang secara khusus berimplikasi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berapresiasi, berkreasi, dan berinteraksi melalui kesenian. Dalam mata pelajaran seni budaya aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Artinya mapel seni budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya yang terdapat pada PP No. 19 tahun 2005. Statemen dalam kurikulum tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran budaya dalam pembelajaran seni, terutama nilai-nilai budaya lokal. Untuk itu pemberian pengalaman estetik – melalui kegiatan apresiasi dan kreasi dipandang penting sebagai cara dalam pembelajaran pendidikan seni budaya di sekolah.

Pendidikan seni diberikan di sekolah secara umum tidak lain adalah sebagai upaya membina dan menumbuh kembangkan potensi pengalaman estetis pembelajar. Dalam arti perolehan kompetensi dari pemberian esensial diharapkan akan dapat berdampak pada pemberian kontekstual. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar program pengajaran seni. Dalam pelaksanaan pembelajaran bisa terjadi penekanan fungsi yang berbeda sesuai perkembangan

dan kebutuhan jaman, sehingga bisa berdampak pada penekanan perbedaan prinsip pembelajaran, pendekatan, substansi bahan ajar, maupun evaluasi hasil belajar yang ingin dicapai. Namun semuanya akan tetap memiliki dampak yang sama yakni tumbuh kembangnya potensi estetik pebelajar berupa kemampuan estetik meskipun dengan kadar yang berbeda.

Secara teoritik gambaran tentang manusia Indonesia telah tertuang secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional Indonesia yakni manusia seutuhnya. Pendidikan seni dalam dunia pendidikan memiliki keterkaitan dengan paham progresif yang mementingkan kebebasan, keaktifan dan kreatifitas, sebab karakteristik kegiatan seni tidak lepas dari sifat tersebut. Sehingga melalui pendidikan seni diharapkan dapat melahirkan generasi yang kreatif, memiliki akal dan kehalusan budi dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat. Apabila dicermati, seni memiliki dua aspek yang berguna bagi manusia yakni aspek produk dan aspek prosesnya. Pertama produk atau karya seni bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia karena dengan menghayati karya seni seseorang dapat memahami kemungkinan cara baru dalam berfikir, merasakan dan membayangkan, dengan demikian karya seni memiliki banyak informasi tentang kehidupan. Manfaat seni yang kedua, yakni proses berkarya seni. Di dalam proses kegiatan berkesenian terjadi beberapa aktivitas fisik dan psikologis yang dapat merangsang potensi-potensi pada diri manusia untuk berkembang baik pertumbuhan fisik maupun mentalnya. Oleh sebab itu seni berperan dalam pendidikan guna mencapai tujuan sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki oleh seni.

Tujuan pendidikan pendidikan seni terdiri dari apresiasi seni, wawasan seni, kritik seni dan kegiatan produktif. Di Indonesia tujuan pendidikan seni khususnya pendidikan seni di SMK adalah :1) Mengembangkan kepekaan rasa, 2) Mengembangkan kreativitas, 3) Mengembangkan cita rasa estetis, 4) Mengembangkan etika, 5) Mengembangkan kesadaran social, 6) Mengembangkan kesadaran cultural, 7) Mengembangkan rasa cinta terhadap kebudayaan Indonesia. Dalam konteks pendidikan seni, hasil seni dan budaya dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran untuk dihayati, dianalisa dan selanjutnya sebagai pijakan dalam menciptakan seni dan budaya yang baru dengan tidak meninggalkan ciri dan budaya yang telah ada. Selain sebagai landasan penciptaan, hasil seni budaya bangsa dapat pula dijadikan sebagai media untuk mengasah kepekaan yang berhubungan dengan estetika. Jadi hasil-hasil peradaban bangsa Indonesia yang telah ada sangat penting untuk diperhatikan, diresapi, dihayati baik nilai filosofi kehidupan dan keindahan yang tersimpan di dalamnya.

Sehubung dengan peranan penting guru di atas, Suwandi (1998) dalam penelitiannya tentang kesiapan guru Seni Budaya dalam melaksanakan kurikulum 1994 menemukan bahwa kemampuan mereka masih kurang. Kekurangan itu, antara lain, pada pemahaman tujuan pengajaran yang sebenarnya, kemampuan mengembangkan program mengembangkan pengajaran, dan penyusunan serta penyelenggaraan tes hasil belajar.

Berangkat dari pemikiran dan temuan di atas, dipandang perlu penelitian yang lebih bermakna dan mendalam yang bersifat eksplanatif untuk pembelajaran Seni Budaya di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Di sekolah ini ternyata minat dan

motifasi siswa dalam belajar sangat rendah. Di mulai dari ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang, tidak ada ruang praktek dalam pembelajaran seni budaya, sehingga bisa mengganggu kelas yang lain belajar, ketika materi praktek harus dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal tanggal 20 April 2016, pada kelas XI Mekatronika dengan materi praktek pembuatan anyaman kemunceng, yaitu dimulai dari pembukaan kelas, dapat ditemukan keadaan kelas yang ribut. Maksudnya adalah tidak adanya konsep efektif dimulainya pembelajaran oleh pendidik, karena peserta didik diawal belajar sudah menunjukkan suasana ribut dan tidak siap untuk belajar. Hasilnya dalam keadaan apapun, maupun guru sudah siap dengan materi yang diajarkan, siswa tetap tidak akan kondusif atau fokus.

Selanjutnya ada kegiatan inti sebelum memulai materi baru, guru meminta siswa mengumpulkan tugas minggu kemarin, ternyata masih ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan menyelesaikan tugas tersebut di dalam kelas. Hal ini tentu sangat menganggu kelanjutan proses belajar mengajar, karena hasil evaluasi dari materi sebelumnya belum tuntas. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, bahwa materi ajar selanjutnya dapat dilakukan jika materi ajar sebelumnya sudah dievaluasi dengan baik dan tuntas. Pada akhirnya suasana belajar jadi tidak kondusif dan jika guru menginstruksikan untuk menyelesaikan tugas sampai selesai dengan meninggalkan kelas, maka peseta didik dapat dipastikan malah tidak bisa dikendalikan dan kelas semakin meribut sampai jam pelajaran usai.

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan diatas dari awal kegiatan di kelas sampai akhir jam pelajaran, suasana di kelas tidak bisa dikendalikan jika peserta didik tidak dapat mengantisipasi dari awal masuk kelas, maka proses belajar mengajar akan terus mengalami hal seperti itu. Maka dari hasil yang telah ditentukan, peneliti telah mendapatkan jawaban secara mendalam tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Rupa di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Kualitas proses belajar mengajar mempengaruhi banyak faktor, baik dari guru, maupun dari siswa yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal siswa meliputi faktor psikologis berupa kecerdasan, bakat, minat, persepsi, motivasi, emosi, dan kedisiplinan. Sedangkan faktor eksternal siswa yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental berupa kurikulum , program, metode belajar, ketersediaan sarana dan prasarana yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran seni budaya.

Seluruh faktor-faktor diatas, diduga berpengaruh pada kualitas pembelajaran seni budaya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Guru belum sepenuhnya menjalankan perencanaan pembelajaran Seni Budaya dengan baik,
2. Guru belum sepenuhnya diberikan sarana prasarana yang seharusnya disediakan oleh sekolah sebagai penunjang pembelajaran,

3. Guru kurang mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif,
4. Proses penilaian hasil belajar seni budaya dinilai belum dilakukan secara menyeluruh,
5. Rendahnya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru,
6. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran seni budaya,

Setidaknya beberapa faktor diatas yang terlihat secara umum dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat, yang menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif dan tidak tercapai tujuan sebenarnya dan sebaiknya faktor-faktor tersebut tidak terjadi lagi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran seni budaya tercapai dengan baik berjalan secara efektif, baik dari segi guru sebagai pemberi materi dan motifator dan peserta didik sebagai penerima materi. Tidak hanya menerima materi saja tetapi dapat di terapkan secara eksternal maupun internal, baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah.

C. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2016/2017.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas X1 SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Pendahuluan?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas X1 SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Inti?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Penutup?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan Pertanyaan Penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui :

- a. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas X1 SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Pendahuluan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Inti.
- c. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada kegiatan Penutup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis:

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi ilmiah mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat.

- b. Manfaat Praktis

Diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya sub materi seni rupa di kelas X1 SMKN 1 Sumatera Barat.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat, berdasarkan pada KTSP mengalami beberapa hambatan dan kekurangan yaitu,

1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya submateri seni rupa di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada Kegiatan Pendahuluan

Dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pada tahap pendahuluan, bahwa guru yang mengajar seni budaya belum melaksanakan sesuai kaidah penyusunan atau penentuan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terlalu banyak dalam langkah-langkah pokok pembelajaran tetapi belum seutuhnya dilaksanakan. Dalam kegiatan pendahuluan rata-rata hanya dikemukakan apresepsi dan motifasi secara umum, yang hanya terdapat di dalam perencanaan saja. Seperti hal-hal dalam membuka pembelajaran dan menyiapkan keadaan siswa belum sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya sub materi seni rupa di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada Kegiatan Inti

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap inti, dapat ditarik kesimpulan baik pada isi/ materi, metode pembelajaran, media pembelajaran guru memberikan dua tahap materi yaitu tahap teori dan tahap pretek. Pada metode pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan pernah menggunakan diskusi. Sehingga siswa meraskan pembelajaran seni budaya ini monoton untuk

tahap teori. Tetapi untuk tahap praktek metodenya, siswa membuat pola dan menyablon sendiri-sendiri, sehingga ada motifasi siswa untuk mengerjakannya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya sub materi seni rupa di Kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat pada Kegiatan Penutup

Pada pelaksanaan pembelajaran pada saat evaluasi dapat ditarik kesimpulan, kegiatan evaluasi terjadi terkadang pada akhir pertemuan, yaitu memberikan reword untuk siswa yang meringkas, pada materi teori. Pada kegiatan praktek evaluasi dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan oleh guru dan pada saat pengumpulan hasil karya yang telah dikerjakan.

B. Implikasi

Hasil penelitian dapat diperoleh implikasi dari pelaksanaan pembelajaran seni budaya sub materi seni rupa di kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat yaitu bagi sekolah dapat mengetahui kurangnya keefektifan belajar di dalam kelas, dan kurangnya kepelengkapan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa menyablon . Bagi guru dapat mengetahui kurangnya kreatifitas menyampaikan meteri. Bagi siswa dapat mengetahui kurang senangnya dan timbul rasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran berkarya.

C. Saran

1. Saran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada Kegiatan Awal sebaiknya ada motifasi dan apresiasi yang berkaitan dengan perencanaan yang telah dibuat. Sehingga perencanaan pada pemeblajaran itu singkron

dan teraplikasi dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas XI SMKN 1 Sumatera barat pada kegiatan awal.

2. Saran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada Kegiatan inti sebaiknya dalam penyampaian materi, penggunaan metode dan media maka disesuaikan dengan keadaan siswa, baik dalam pembelajaran teori maupun praktek. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas XI ini akan berjalan secara optimal.
3. Saran dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada Kegiatan Penutup, sebaiknya dalam kegiatan ini siswa diarahkan dalam bentuk evaluasi. Baik evaluasi secara terjadwal maupun evaluasi dalam setiap pertemuan. Agar dalam pertemuan selanjutnya dapat terhubung materi untuk pertemuan sekarang dan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dkk. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ayat, Sudrajat. 2007. *Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonim. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chan, Sam M & Tuti. 2005. *Analisis Swot Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko,. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daavis. 1974. *Learning System Design* . New York : Mc Graw Hill Book Company.
- Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran, Instructional Design Principle*. Jakarta : Kencana
- Edy Tri Sulistyo. 2005. *Kaji Dini Pendidikan Seni*. Surakarta: UNS Press.
- Eri Barlian. 2007. *Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui Pemanfaatan Lingkungan*. Skolar Jurnal Kependidikan Universitas Negeri Padang
- Garha, Oho. 1983. *Pengetahuan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: departemen Pendidikan dan Budaya.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hasibuan, J. J & Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamah B. Uno. 2007a. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawati, Lilik. 2004. *Nirmana (Organisasi Visual)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Katjik, dkk. 1972. *Metode Pengajaran Seni Rupa untuk SMA*. IKIP Malang: Sub Proyek Penyusunan Metode Khusus Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi